

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1 Berdasarkan Hasil Penelitian dan Hasil Pengujian Maka Dapat Disimpulkan Sebagai Berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara model *probing prompting* dan *examples non examples*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan menggunakan uji Sig  $< \alpha 0,05$  dengan demikian ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa antar model pembelajaran *probing prompting* dan *examples non examples*.
2. Pencapaian hasil belajar IPS yang pembelajarannya menggunakan model *probing prompting* lebih baik dari pada model *examples non examples* pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Untuk menentukan metode pembelajaran mana yang lebih baik maka dapat dilihat rerata hasil belajar pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dengan perlakuan model pembelajaran *probing prompting* sebesar 86,55 lebih kecil rerata kemampuan awal tinggi dengan perlakuan *examples non examples* sebesar 78,4.

3. Pencapaian hasil belajar IPS yang pembelajarannya menggunakan model *probing prompting* lebih baik dari pada model *examples non examples* pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini ditunjukkan dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Untuk menentukan metode pembelajaran mana yang lebih baik maka dapat dilihat rerata hasil belajar pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dengan perlakuan model pembelajaran *probing prompting* sebesar 76,56 lebih besar pada rerata kemampuan awal rendah dengan perlakuan *examples non examples* sebesar 83,10.
4. Terdapat interaksi antara kemampuan awal dan model pembelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan koefisien F koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan menggunakan uji Signifikansi diperoleh  $Sig < \alpha 0.05$  dengan demikian ada interaksi yang signifikan antara kemampuan awal dengan model pembelajaran *probing prompting* dan *examples non examples*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil temuan penelitian, ada beberapa implikasi dapat dikemukakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS khususnya pada mata pelajaran ekonomi, implikasi tersebut antara lain:

Implikasi teoritis dan implikasi praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda memberikan masukan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa antara model pembelajaran *probing prompting* dan *examples non examples* menyebabkan peningkatan hasil belajar ditinjau dari kemampuan awal siswa. Dalam hal ini antara model pembelajaran *probing prompting* dan *examples non examples* sama-sama efektif, namun *probing prompting* akan efektif digunakan untuk siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan *examples non examples* pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Dengan demikian, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran *probing prompting* dan *examples non examples* dengan melakukan penyempurnaan akan kelemahan-kelemahan yang ada dan juga meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Model pembelajaran *probing prompting* dapat dipakai dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada mata pelajaran IPS Ekonomi khususnya pada materi permintaan, penawaran, harga pasar dan ketenagakerjaan perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

- a) Pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya pada materi pembelajaran ekonomi guru dituntut untuk dapat memahami kemampuan siswa dalam menerima atau menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b) Guru hendaknya melakukan pembelajaran dengan menyajikan materi secara terencana, dengan menggunakan model yang dapat menunjang keterlibatan partisipasi seluruh siswa dan menggabungkan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari.
- c) Menggunakan model pembelajaran dengan permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak, karena dapat merangsang berbagai bentuk belajar, seperti belajar tentang persaingan (kompetisi), kerja sama, keterampilan, berpikir kritis, pengambilan keputusan kehidupan sosial dan lain-lain.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disarankan, sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *probing prompting* dan *examples non examples* dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan perhatian khusus seperti dalam merencanakan waktu dan media yang digunakan sehingga dapat membantu guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dan dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang dalam pembelajaran.
2. Guru dalam menerapkan pembelajaran di dalam kelas sebaiknya memperhatikan kemampuan awal siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal rendah perlu adanya cara yang berbeda dengan siswa berkemampuan awal tinggi dalam menerapkan metode belajar.
3. Kepada para peneliti lain untuk melakukan kajian lebih dalam dan secara luas dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.